

**PENDIDIKAN KESEHATAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU
MENYUSUI DI DESA AEK HARUAYAKECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2025**

Umi Istiqomah¹, Dina Herawati^{2*}, Ica Fauziah Harahap³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paluta Husada

Email : uistiqomah177@gmail.com

Abstrak

Pemberian ASI pada bayi sejak dini sangat dianjurkan karena isapan pertama bayi memberikan sejumlah manfaat bagi ibu, antara lain merangsang produksi ASI, membantu mengurangi kehilangan darah pada masa nifas, mempererat ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi, serta memperpanjang jarak kelahiran yang memberikan kesempatan bagi tubuh ibu untuk pulih pasca melahirkan (Badan Pusat Statistik, 2018). Adapun tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan kepada ibu menyusui tentang ASI Eksklusif pada bayi. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu menyusui yang berdomisili di desa Aek Haruaya. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang sasaran dan kader posyandu. Responden, khususnya para ibu menyusui, diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari informasi guna meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif, sehingga dapat termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Diharapkan Kepada Keluarga, terutama suami dapat berperan aktif dengan memberikan dukungan secara psikologis, fisik, sosial, spiritual, maupun materi kepada pasangan, agar memahami tujuan dan manfaat pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Sikap, ASI Eksklusif*

Abstract

Early breastfeeding is highly recommended because the baby's first suck provides several benefits for the mother, including stimulating milk production, helping reduce postpartum blood loss, strengthening the bond of affection between mother and baby, and extending the birth interval, allowing the mother's body to recover after delivery (Central Statistics Agency, 2018). The purpose of this activity was to provide knowledge to breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding for babies. The target group was breastfeeding mothers residing in Aek Haruaya village. The activity was attended by 10 participants and Posyandu (Integrated Service Post) cadres. Respondents, especially breastfeeding mothers, were expected to be more active in seeking information to increase their knowledge about exclusive breastfeeding and thus be motivated to exclusively breastfeed their babies. Families, especially husbands, were expected to play an active role by providing psychological, physical, social, spiritual, and material support to their partners, so they understood the goals and benefits of exclusive breastfeeding.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Exclusive Breastfeeding*

PENDAHULUAN

Pemberian ASI pada bayi sejak dini sangat dianjurkan karena isapan pertama bayi memberikan sejumlah manfaat bagi ibu, antara lain merangsang produksi ASI, membantu mengurangi kehilangan darah pada masa nifas, mempererat ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi, serta memperpanjang jarak kelahiran yang memberikan kesempatan bagi tubuh ibu untuk pulih pasca melahirkan (Badan Pusat Statistik, 2018).

Aneka macam faktor berpengaruh terhadap praktik anugerah ASI eksklusif antara lain sosial demografi mak (Kurniawan, 2013). Beberapa penelitian menyampaikan dampak bahwa umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendidikan suami, pekerjaan suami, penghasilan keluarga, jenis persalinan, daerah persalinan, paritas, frekuensi investigasi kehamilan, inisiasi menyusui dini (IMD), konseling laktasi, niat buat menyusui tertentu dengan praktik pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan praktik anugerah ASI eksklusi (Purnama Sari, Handayani dan Febry, 2019).

METODE

Kegiatan penyuluhan tentang manfaat ASI Eksklusif pada bayi, kegiatan ini di laksanakan pada September 2025. Persiapan kegiatan ini di lakukan dengan kordinasi dengan ibuk kader dan masyarakat sekitar. Tujuan kordinasi ini di lakukan untuk mendapatkan izin kegiatan penyuluhan serta penetapan pelaksanaan kegiatan .Kegiatan ini di laksanakan mulai dari pukul 09.00 WIB pagi di salah satu rumah masyarakat desa Aek Haruaya.

Kegiatan penyuluhan ini di awali dengan kata sambutan dari kader desa kemudian dilanjutkan kegiatan penyuluhan oleh dosen yang dibantu dengan mahasiswa. Kegiatan penyuluhan ini di hadiri oleh Dosen, mahasiswa dan ibu kader beserta sasaran yaitu ibu menyusui. Adapun hasil dari kegiatan diharapkan adanya Peningkatan tingkat pengetahuan pada ibu tentang ASI Eksklusif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian

Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Desa dan bidan desa yang mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdi

2. Penetapan waktu pelatihan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berdasarkan kesepakatan dengan Bidan Desa dan Kader Posyandu

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Sesuai dengan materi penyuluhan maka sasaran dari kegiatan ini Adalah ibu menyusui. Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pendidikan Kesehatan tentang ASI Eksklusif pada ibu menyusui dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 27 September 2025 di Desa Aek Haruaya

2. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 10 orang ibu menyusui serta kader desa.

Para peserta sangat antusias dan aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung.

SIMPULAN

1. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif
2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat lancar dan berhasil.
3. Hasil kegiatan PKM diketahui rata-rata peserta mampu memahami materi

SARAN

Adapun saran yg dapat peneliti berikan antara lain :

1. Responden, khususnya para ibu menyusui, diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari informasi guna meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif, sehingga dapat termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
2. Kepada Keluarga, terutama suami, diharapkan dapat berperan aktif dengan memberikan dukungan secara psikologis, fisik, sosial, spiritual, maupun materi kepada pasangan, agar memahami tujuan dan manfaat pemberian ASI eksklusif.
3. Diharapkan tokoh agama dan masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung program ASI eksklusif, sehingga masyarakat menerima dengan baik tanpa keraguan yang disebabkan oleh stigma negatif terkait ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah GI. Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja. Kesmas Natl Public Heal J. 2015;7(7):298.
- [2] Dini, P. R., Suwondo, A., Hardjanti, T. R., Hadisaputro, S., & Mardiyono, W. M. N. 2017. The Effect of Hypnobreastfeeding and Oxytocin Massage on Breastmilk Production in Postpartum. Journal of Medical Science and Clinical Research, 5(10), 28600–28604.
- [3] Hamilton. 2018. Dasar-dasar keperawatan maternitas. Edisi Keenam Revisi. Penerbit EGC. Jakarta.
- [4] Maryuni. 2018. Inisiasi Menyusui Dini ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Penerbit Trans Info Media. Jakarta
- [5] Mulyani NS. 2018. ASI dan Pedoman Ibu Menyusui. Penerbit Nuha Medika; Yogyakarta

DOKUMENTASI



